

DAILY MARKET RECAP

18 MEI 2020



HIGHLIGHT NEWS:
 IHSG melanjutkan pelemahannya pada penutupan akhir pekan lalu. Nilai tukar rupiah berhasil mencatatkan penguatan seiring dengan pelemahan index dolar. Bursa Saham Asia berakhir menguat tipis ditengah rilisnya beberapa data dari industri China. Bursa Saham AS berakhir positif seiring dengan penguatan pasar minyak.
 Kurs USD/IDR | 14910 | Kurs EUR/USD | 1.0827 |
 IHSG per 15 MEI 2020 | 4.507,61 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,50	2,67
FED RATE *MEI-20	0,25	0,30

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	14-May	15-May	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,80	7,73	(0,90)
Indonesia USD 10yr	3,01	2,95	(1,93)
US Treasury 10yr	0,62	0,64	3,38

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6085	0,0984
1 Mth	4,8100	0,1724
3 Mth	4,8973	0,3805
6 Mth	5,1050	0,6590
1 Yr	5,3077	0,7554

Bursa Saham Dunia			
	14-May	15-May	%Change
IHSG	4.513,83	4.507,61	(0,14)
LQ 45	661,52	657,10	(0,67)
S&P 500 (US)	2.852,50	2.863,70	0,39
Dow Jones (US)	23.625,34	23.685,42	0,25
Hang Seng (HK)	23.829,74	23.797,47	(0,14)
Shanghai Comp (CN)	2.870,34	2.868,46	(0,07)
Nikkei 225 (JP)	19.914,78	20.037,47	0,01
DAX (DE)	10.337,02	10.465,17	1,24
FTSE 100 (UK)	5.741,54	5.799,77	1,01

FX
 Mayoritas mata uang di Asia diperdagangkan dengan *range* yang tipis dihari Jumat kemarin setelah data China yang cukup positif paska berlangsungnya kembali kegiatan bisnis, akan tetapi kekhawatiran investor kembali akibat tensi antara AS dan China yang kembali memanas. *Spot* dibuka di 14,880-14,900 kemudian diperdagangkan di 14,900 sebelum sempat naik ke 14,920 akibat besarnya minat beli dari bank asing. *Spot* akhirnya ditutup di 14,910-14,920. Hari ini *spot* dibuka di 14,850 - 14,910.
 Data penjualan ritel dan data produksi industri yang dirilis Jumat kemarin di AS menunjukkan penurunan dibulan April. Data-data tersebut menempatkan perekonomian AS dijalur untuk kontraksi terdalam sejak era *great depression*. Jerome Powell dalam wawancara terpisah mengatakan bahwa pemulihan ekonomi AS mungkin akan membutuhkan rentang waktu yang panjang dan pulih secara total nya tergantung pada vaksin virus corona. Indeks Dollar yang mengukur pergerakan USD terhadap 6 mata uang lainnya kemarin ditutup di level 100.38, naik 0.7% diminggu lalu. EUR stabil dilevel \$1.0820 sementara JPY melemah 0.2% terhadap USD ke 107.25. Sementara itu, GBP melemah ke level terendah dalam tujuh minggu terakhir ke level \$1.2073 setelah Chief Economist BOE mengatakan bahwa opsi untuk mengambil kebijakan moneter seperti suku bunga negatif dalam peninjauan untuk dapat menopang perekonomian.

AUD Graph



Pasar Obligasi
 Pasar obligasi mengalami penguatan akibat pihak asing yang masih melakukan aksi beli, imbal hasil seri 10 tahun menyentuh level 7.75%. Pasar terlihat stabil dan tidak banyak aksi jual secara besar-besaran disaat Rupiah stabil dikisaran 15,000. Aksi *taking profit* banyak diambil oleh pemain lokal dengan memanfaatkan pembellian disaat lelang. Sementara itu, fokus pasar saat ini tertuju pada rapat BI minggu depan dimana consensus saat ini terlihat berimbang.

Pasar Saham
 Pada penutupan akhir pekan lalu, IHSG mencatatkan pelemahan tipis sebesar -0.138% dan berakhir pada level 4.507,61. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-0.76%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan pekan lalu. Investor Asing lanjut mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp. 1,095 Triliun pada Jumat, 18 Mei 2020, dan *Year to Date* investor asing sudah mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp. 24,919 Triliun. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan aneka industri yang mencatatkan penguatan sebesar +2.53%, industri barang konsumsi meningkat sebesar +1.89% dan industri dasar menguat sebesar +1.09%. Sisa tiga (3) sektor berakhir pada zona negatif, sektor finansial melemah sebesar -2.67%, sektor perdagangan turun sebesar -0.52% dan sektor pertambangan melemah sebesar -0.13%.
 Bursa Saham Asia terlihat berakhir menguat tipis ditengah rilisnya beberapa data yang menunjukkan kinerja dari industri di China yang akan lebih tinggi dari ekspektasi.
 Bursa Saham Wall Street berhasil ditutup menguat pada akhir pekan lalu seiring dengan penguatan pasar minyak. Sentimen negatif dari tensi antara AS dan China dan laporan ekonomi yang kurang baik masih membayangi pasar.

Cross Currencies			
	15-May-20	18-May-20	% Change
USD/IDR	14940	14910	(0.20)
EUR/IDR	16140	16142	0.01
JPY/IDR	139.28	139.22	(0.04)
GBP/IDR	18246	18060	(1.02)
CHF/IDR	15348	15351	0.01
AUD/IDR	9651	9612	(0.41)
NZD/IDR	8960	8883	(0.85)
CAD/IDR	10633	10594	(0.36)
HKD/IDR	1927	1923	(0.21)
SGD/IDR	10490	10473	(0.17)

Major Currencies			
	15-May-20	18-May-20	% Change
EUR/USD	1.0803	1.0827	0.22
USD/JPY	107.27	107.10	(0.16)
GBP/USD	1.2213	1.2113	(0.82)
USD/CHF	0.9735	0.9713	(0.23)
AUD/USD	0.6460	0.6449	(0.17)
NZD/USD	0.5997	0.5959	(0.63)
USD/CAD	1.4051	1.4073	0.15
USD/HKD	7.7512	7.7518	0.01
USD/SGD	1.4242	1.4237	(0.04)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."